ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya risiko pembiayaan bermasalah dalam Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang dikelola oleh UPK Syariah Tujuah Serumpun Ampek Angkek. Program SPP merupakan salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pemberian akses modal usaha. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai kendala seperti penggunaan dana untuk kebutuhan konsumtif, seleksi penerima yang kurang optimal, rendahnya disiplin pembayaran, serta pendampingan yang belum maksimal Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan pembiayaan bermasalah yang dapat mengganggu keberlanjutan dana bergulir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko pembiayaan bermasalah yang terjadi dalam program SPP serta menganalisis peranan mitigasi risiko yang diterapkan oleh UPK Syariah dalam mengelola pembiayaan tersebut .

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus UPK, anggota penerima pembiayaan, serta pihak terkait lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan bermasalah bersumber dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi lemahnya komitmen sebagian anggota, kurang optimalnya manajemen kelompok, serta rendahnya kemampuan pengelolaan usaha. Sementara faktor eksternal meliputi ketidakstabilan pendapatan usaha dan kondisi ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, mitigasi risiko yang diterapkan tidak hanya berfungsi menekan tingkat pembiayaan bermasalah, tetapi juga menjaga keberlanjutan dana bergulir serta mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan secara berkelanjutan di wilayah Tujuah Serumpun Ampek Angkek.

Kata Kunci: Mitigasi Risiko, Pembiayaan Bermasalah, Program SPP, Prinsip 5C, UPK Syariah.